

	News Title : Bappebti: Aturan Bursa CPO Tak Beratkan Pelaku Usaha	
	Media Name : kontan.co.id	Journalist : Sugeng Adji Soenarso
	Publish Date : 19 May 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 2,250,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Komoditas	Topic : Bursa CPO

Bappebti: Aturan Bursa CPO Tak Beratkan Pelaku Usaha

Jumat, 19 Mei 2023 / 21:05 WIB



ILUSTRASI: Pekerja memuat tandan buah segar (TBS) kelapa sawit ke dalam perahu bemesin di perkebunan kelapa sawit, Kecamatan Candi Laras Selatan, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan.

Reporter: **Sugeng Adji Soenarso** | Editor: **Wahyu T.Rahmawati**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menegaskan bahwa ekspor minyak kelapa sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) melalui bursa berjangka tidak akan memberatkan pelaku usaha.

Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko mengatakan bahwa dalam aturan tersebut yang wajib masuk bursa adalah hanya satu HS saja, yakni CPO berkode HS 15.111.000. Memang, nantinya eksportir akan dikenakan biaya karena bursa berjangka akan bertanggung jawab apabila terjadi gagal bayar.

Meski begitu Didid memastikan hal itu tidak akan membebankan pelaku usaha karena dengan adanya bursa CPO ini. Justru, harga CPO di pasar dinilai akan semakin baik.

"Dengan adanya bursa CPO, kami harus yakin harga yang terbentuk ini akan bagus dan kalau harga bagus maka adanya tambahan *cost* ini jadi tak masalah," ujar dia, Jumat (19/5).

Baca Juga: **Bursa Ekspor CPO Ditargetkan Meluncur Juni 2023**

Apalagi, dia bilang telah melakukan uji publik dalam rangka menyusun Regulatory Impact Assessment (RIA) untuk bursa CPO kepada berbagai pihak. Antara lain ke Kementerian Pertanian, Kementerian Perindustrian, ke Dirjen Pajak, dan dengan para pelaku usaha seperti eksportir hingga ke pemilik Pabrik Kelapa Sawit (PKS), serta para asosiasi petani sawit.

Dengan begitu, diharapkan setelah masuk bursa bisa terbentuk referensi harga yang bisa digunakan, baik ke hulu maupun ke hilir. Dijelaskan, ke hulu ditarik ke harga tandan buah segar (TBS) dan ke hilir terkait pajak ekspor, pajak badan, dan sebagainya.

"Sehingga menjadi harga patokan ekspor (HPE)," tegasnya.

Baca Juga: **Malaysia Says Committed to Raising Palm Oil Biodiesel Mandate**

Namun, Didid mengatakan harga CPO yang terbentuk dan menjadi acuan tersebut tidak akan serta merta langsung terwujud setelah bursa CPO berjalan. Dia bilang, masih akan memerlukan waktu. "Akhir tahun paling lambat *price reference* bisa kami tetapkan," lanjutnya.

Sebagai informasi, HPE yang terbentuk nanti belum termasuk pajak karena ada bea keluar dan pungutan ekspor. Nanti besarnya akan ditentukan berdasarkan pada referensi harga yang terbentuk sehingga harga sebelum